

ABSTRAK

Saat ini tingkat persaingan antar rumah sakit semakin tinggi, sehingga aktivitas pelayanan kesehatan yang pembayarannya secara tunai saja sudah dinilai kurang menguntungkan terhadap perkembangan rumah sakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan tingkat hunian, yaitu dengan melakukan kegiatan pelayanan kesehatan yang pembayarannya secara kredit. Adapun akibat yang timbul dari adanya pelayanan kesehatan secara kredit itu adalah munculnya piutang.

Perputaran piutang merupakan pos yang cukup rawan dari kemungkinan terjadinya kemacetan atau penyelewengan. Keadaan demikian menuntut diperlukannya sistem informasi akuntansi piutang yang memadai. Sistem informasi akuntansi piutang tersebut, akan menghasilkan informasi mengenai operasi perusahaan yang berkaitan dengan piutang. Atas dasar informasi tersebut pimpinan perusahaan dapat melakukan pemeriksaan, pengendalian, dan tindakan perbaikan intern piutang terhadap penyimpangan yang terjadi, sehingga kerugian dapat diperkecil bahkan dihindari.

Objek penulisan laporan tugas akhir yang penulis pilih adalah RS. Santo Borromeus pada bagian rekening, bagian penagihan dan bagian akuntansi. Penulis melakukan kerja praktik, wawancara, dan observasi di RS. Santo Borromeus mengenai tinjauan sistem informasi akuntansi piutang dan pengendalian intern piutang.

Sistem informasi akuntansi piutang dan pengendalian intern piutang yang diterapkan RS. Santo Borromeus sudah cukup memadai karena dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Selain itu didukung dengan adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern yang disertai dengan adanya prosedur-prosedur yang jelas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, pelaksanaan sistem informasi akuntansi piutang dan pengendalian intern piutang pada Rumah Sakit Santo Borromeus telah dilakukan dengan baik. Tetapi ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan diantaranya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan peningkatan percepatan pemrosesan tagihan.